

ABSTRAK

Didi Pramadi. 2021. *Problematika Pembelajaran Taharah pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2021. Pembimbing: (1) Dr. H. Hamdan, M.Pd (2) Noor Hasanah, S.Pd.I,MA

Penelitian ini merupakan tentang problematika pembelajaran pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin dengan fokus masalah yang pertama problematika pembelajaran taharah pada santri Tahfiz Nurul Anam Banjarmasin dan yang kedua peranan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran taharah pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin. Berdasarkan fokus masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran taharah dan peranan guru dalam mengatasi problematika pada Santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.

Subjek dari penelitian ini adalah 1 orang guru materi fiqih pada Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin, sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran taharah pada santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan orang-orang dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumenter. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah *editing*, klasifikasi data dan interpretasi data. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dideskripsikan berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku santri yang dapat diamati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran taharah pada santri Tahfizh Nurul Anam Banjarmasin meliputi perbedaan

karakteristik santri, kurangnya perhatian santri terhadap materi pembelajaran, keterlambatan santri dalam mengikuti pembelajaran, perbedaan daya tangkap dan metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Sedangkan peranan guru dalam mengatasi problematika yaitu, upaya dalam mengatasi karakteristik yang berbeda-beda adalah dengan mengetahui karakteristik santri tersebut, upaya dalam mengatasi kurangnya perhatian santri adalah dengan memberikan sanksi berupa teguran, upaya dalam mengatasi keterlambatan santri dalam mengikuti pembelajaran ialah dengan memberikan sanksi berupa berdiri dan diberi motivasi untuk tidak terlambat lagi, upaya mengatasi perbedaan daya tangkap santri ialah dengan mengemas materi taharah sesederhana mungkin dan memberikan contoh yang mudah dipahami dan upaya dalam mengatasi metode pembelajaran tidak bervariasi ialah dengan melakukan tanya jawab lalu memberikan penghargaan kepada santri serta memberikan dukungan dan motivasi terhadap santri.